

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG TEMULAWAK
(*Curcuma xanthorrhiza*) DALAM RANSUM TERHADAP
KUALITAS KARKAS AYAM RAS PEDAGING**



OLEH:

YANDI IRWANSYAH
11780113651

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG TEMULAWAK
(*Curcuma xanthorrhiza*) DALAM RANSUM TERHADAP
KUALITAS KARKAS AYAM RAS PEDAGING**



OLEH:

**YANDI IRWANSYAH
11780113651**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Peternakan**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Pemberian Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dalam Ransum terhadap Kualitas Karkas Ayam Ras Pedaging

Nama : Yandi Irwansyah

NIM : 11780113651

Program Studi : Peternakan


Menyetujui:
Setelah diseminarkan pada tanggal 06 Juni 2023

Pembimbing I



Evi Irawati, S.Pt., M.P
NIP. 130 817 113

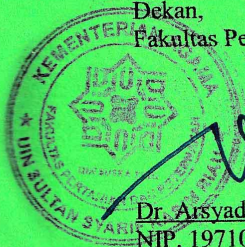
Pembimbing II



Prof. Dr. Yendraliza, S.Pt. M.P
NIP. 19750110 200710 2 005

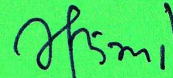
Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Pertanian dan Peternakan



Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Peternakan

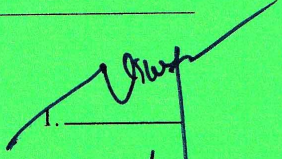

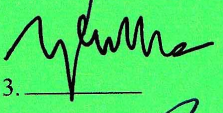

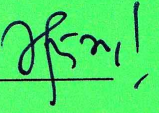


Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIP. 19760322 200312 2 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada tanggal 06 Juni 2023

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc	Ketua	
2.	Evi Irawati, S.Pt., M.P	Anggota	
3.	Prof. Dr. Yendraliza, S.Pt. M.P	Anggota	
4.	Prof. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D	Anggota	
5.	Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P	Anggota	

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yandi Irwansyah

NIM : 11780113651

Tempat/Tgl Lahir : Teratak Padang, 16 Januari 1998

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Program Studi : Peternakan

Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dalam Ransum terhadap Kualitas Karkas Ayam Ras Pedaging

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dengan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
F453EAKX508729228

Yandi Irwansyah
NIM. 11780113651

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



*“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
Kepada siapa yang dikehendaki-Nya.
Barang siapa yang mendapat hikmah itu
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak
Dan tiadalah yang menerima peringatan
melainkan orang-orang yang berakal”.*
(Q.S. Al-Baqarah:269)

*...kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan yang akan berbuat lebih banyak,
mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan sering melihat ke atas,
lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dan hati yang akan bekerja lebih keras,
serta mulut yang akan selalu berdoa...”.*

*Alhamdulillahirobbil alamin... Alhamdulillahirobbil alamin...
Alhamdulillahirobbil alamin
Akhirnya aku sampai ke titik ini,*

Sepercik keberhasilan yang engkau hadiahkan padaku ya Rabb

Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada Mu ya Rabb

*Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal saleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi
keluargaku tercinta.*

Ayah...ibu...

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayahanda dan ibundaku.

Setulus hatimu bunda, searif arahanmu ayah.

Ibundaku dengan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan kegelisahan

Ataukah perjuangan yang tidak pernah kuketahui,

Doakan agar kelak anakmu ini menjadi orang yang sukses

Dalam menjalani kehidupan nantinya,

Terimakasih Ayah dan Ibuku

Salam sayangku selalu untuk Ayah dan Ibuku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Yandi Irwansyah lahir di Teratak Padang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada Tanggal 16 Januari 1998. Lahir dari pasangan Ayahanda Firdaus Efendi dan Ibunda Linda Wati, yang merupakan Anak Pertama dari 3 bersaudara. Masuk Sekolah Dasar di SDN 009 Sendahyan dan Tamat pada Tahun 2010. Pada Tahun 2010 melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTS Anshor Alsunnah dan Tamat pada Tahun 2013. Pada Tahun 2013 Penulis melanjutkan Pendidikan ke MA Anshor Alsunnah dan tamat pada tahun 2016.

Pada Tahun 2017 melalui jalur Mandiri dan diterima menjadi Mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang di Balai Penelitian Ternak (UPT Pembibitan) Bagan Besar Dumai. Dan pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR Plus) di Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Peneliti telah melaksanakan penelitian pada bulan Juni sampai dengan Juli 2022 di UIN Agriculture Research and Development Station (UARDS) Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Pada tanggal 22 Desember 2022 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul skripsi ***Pengaruh Pemberian Tepung Temulawak (Curcuma xanthorrhiza) dalam Ransum terhadap Kualitas Karkas Ayam Ras Pedaging*** di bawah bimbingan Ibu Evi Irawati, S.Pt.,M.P dan Ibu Prof. Dr. Yendraliza, S.Pt.

M.P

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanallahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh Pemberian Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dalam Ransum terhadap Kualitas Karkas Ayam Ras Pedaging** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih pada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang ditujukan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Firdaus Efendi dan Ibunda Linda wati. Adik Yandi Irwansyah , Aldi, Adnan . Serta keluarga besar yang telah memberi do'a materi dan moril selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr, Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku Ketua Jurusan Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Prof. Dr. Yendraliza, S.Pt. M.P selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Prof. Edi Erwan,S.Pt.,M.Sc.,Ph.D dan Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritik dan sarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen, karyawan dan civitas Akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengikuti aktivitas perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teman-teman Peternakan angkatan 2017 pada umumnya serta teman-teman kelas D yang telah kebersamai selama kuliah, memotivasi dan membantu dalam banyak hal.

10. Teman-teman seperjuangan di Temulawak Team yaitu Nadia Fadlan, S.Pt dan Reski Amirullah, S.Pt yang bersedia berjuang bersama sampai akhir.

Penulisan Skripsi ini masih terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan lagi dengan saran dan kritikan semua pihak. Semoga Allah Subhana Wa Ta'ala melimpahkan berkah dan taufik-Nya pada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis tapi juga untuk seluruh pembaca.

Amin ya Robbal'alamin.

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Puji syukur kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Pemberian Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dalam Ransum terhadap Kualitas Karkas Ayam Ras Pedaging**. Shalawat dan salam untuk junjungan umat, Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, yang mana berkat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk mengikuti munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Peternakan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Evi Irawati, S.Pt., M.P sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, baik dalam penulisan maupun materi yang disampaikan. Selanjutnya, penulis menerima kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan pembelajaran bagi kita semua, serta membuka wawasan pemikiran keilmuan kita.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PEMERIAN TEPUNG TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza*) DALAM RANSUM TERHADAP KUALITAS KARKAS AYAM RAS PEDAGING

Yandi Irwansyah (11780113651)

Di bawah bimbingan Evi Irawati dan Yendraliza

INTISARI

Temulawak (*Curcuma Xanthorrhizza*) merupakan tanaman herbal yang dapat digunakan sebagai bahan pakan tambahan atau *Feed Aditive* dalam ransum ternak ayam yang mana didalamnya terdapat kandungan minyak atsiri, curcumin, dan *xanthorrhizol*. Kandungan zat aktif yang terdapat dalam temulawak dapat mempengaruhi sekresi oleh pankreas sehingga dapat meningkatkan nafsu makan dan kontraksi usus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) dalam ransum terhadap produksi karkas ayam broiler meliputi : Bobot Akhir, Bobot Karkas, Persentase Karkas, dan Bobot Lemak Abdominal. Metode yang dilakukan dalam Penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan dimana P1 (Pakan Komersial + 0% Tepung Temulawak); P2 (Pakan Komersial + 1% Tepung Temulawak); P3 (Pakan Komersial + 2% Tepung Temulawak); P4 (Pakan Komersial + 3% Tepung Temulawak); P5 (Pakan Komersial + 4% Tepung Temulawak). Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pemberian tepung temulawak sampai level 4% belum dapat meningkatkan Bobot Badan Akhir ($P > 0,05$), dan tidak memberikan pengaruh ($P < 0,05$) terhadap Bobot Karkas, Persentase Karkas, dan Bobot Lemak Abdominal. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa penambahan tepung temulawak dalam ransum sampai level 4% belum dapat meningkatkan bobot badan akhir.

Kata Kunci: *Broiler, Bobot Badan Akhir, Karkas, Lemak Abdominal.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE EFFECT OF REDUCTION FLOUR (*Curcuma xanthorrhiza*) IN rations ON BROILER CARCASSE QUALITY

Yandi Irwansyah (11780113651)

Di bawah bimbingan Evi Irawati dan Yendraliza

ABSTRACT

Temulawak (Curcuma Xanthorrhizza) is an herbal plant that can be used as an additional feed ingredient or feed additive in chicken livestock rations which contain essential oils, curcumin and xanthorrhizol. The content of active substances contained in temulawak can affect secretion by the pancreas so that it can increase appetite and intestinal contractions. The purpose of this study was to determine the effect of adding temulawak flour (Curcuma Xanthorrhiza) to the ration on carcass production of broiler chickens including: Final Weight, Carcass Weight, Carcass Percentage, and Abdominal Fat Weight. The method used in this study was a completely randomized design (CRD) with 5 treatments and 4 repetitions where P1 (Commercial Feed + 0% Temulawak Flour); P2 (Commercial Feed + 1% Temulawak Flour); P3 (Commercial Feed + 2% Temulawak Flour); P4 (Commercial Feed + 3% Temulawak Flour); P5 (Commercial Feed + 4% Temulawak Flour). The results showed that increasing the administration of temulawak flour to the level of 4% could not increase the final body weight ($P > 0.05$), and had no effect ($P < 0.05$) on carcass weight, carcass percentage and abdominal fat weight. The conclusion from this study was that the addition of ginger flour in the ration up to 4% level could not increase the final body weight.

Keywords: Broiler, Final Body Weight, Carcass, Abdominal Fat.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

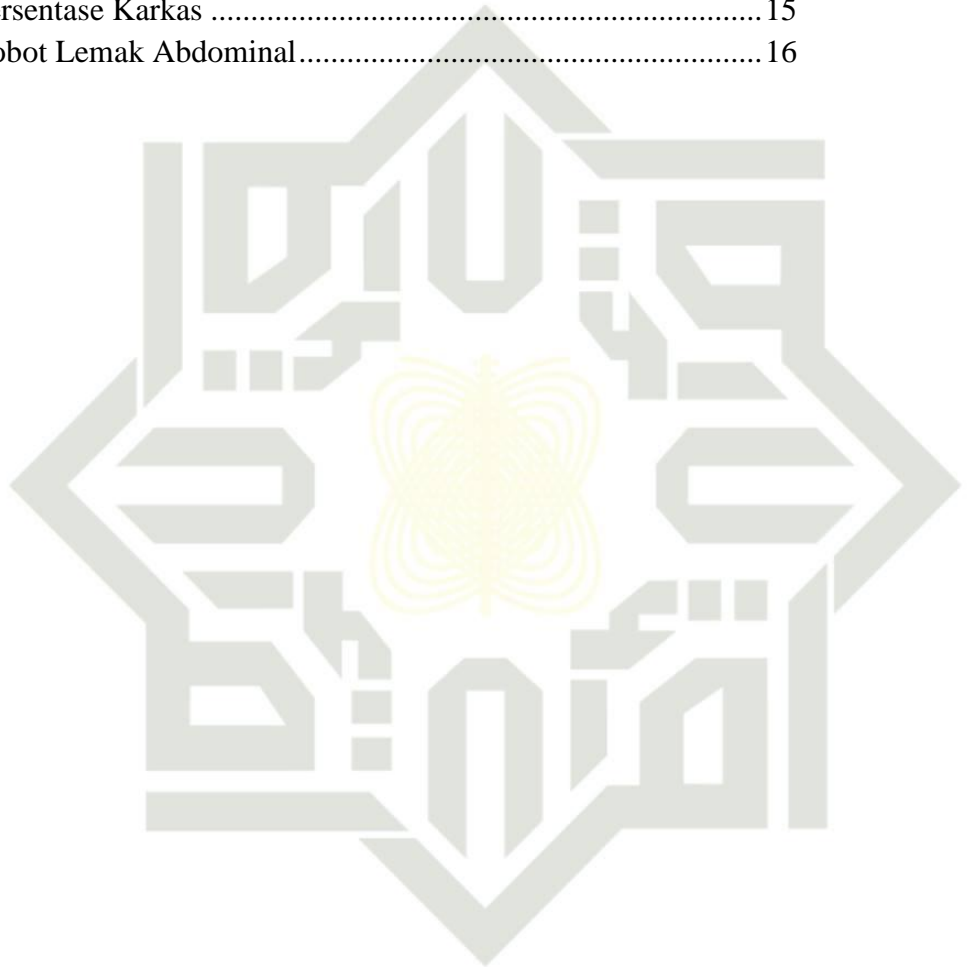
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian.....	2
1.3. Manfaat Penelitian.....	3
1.4. Hipotesis.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Broiler	4
2.2. Temulawak	4
2.3. Bobot Badan Akhir.....	5
2.4. Bobot Karkas	6
2.5. Persentase Karkas	6
2.6. Bobot Lemak Abdominal	7
III. MATERI DAN METODE	9
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	9
3.3. Metode Penelitian.....	10
3.4. Prosedur Penelitian.....	11
3.5. Analisis Data	12
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
4.1. Bobot Badan Akhir	13
4.2. Bobot Karkas	14
4.3. Persentase Karkas	15
4.4. Bobot Lemak abdominal	16
V. PENUTUP	18
5.1. Kesimpulan.....	18
5.2. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
DAFTAR LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
31. Kandungan Nutrisi BR 511	9
35. Analisis Sidik Ragam	12
41. Rataan Bobot Badan Akhir	13
42. Rataan Bobot Karkas	14
43. Rataan Persentase Karkas	15
44. Rataan Bobot Lemak Abdominal	16

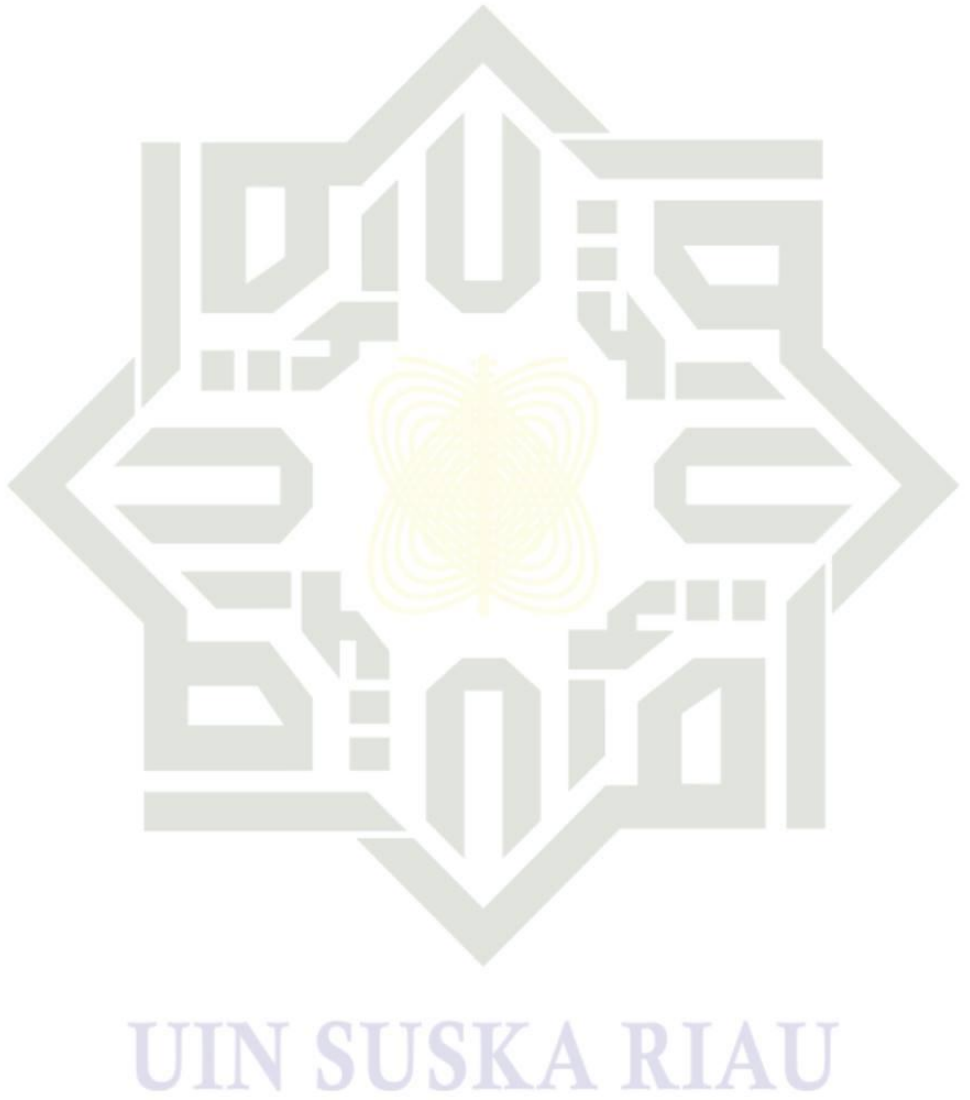
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Bagan Pembuatan Tepung Temulawak.....	11



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler atau ayam ras pedaging merupakan ternak ayam paling ekonomis jika dibandingkan dengan ternak lainnya disebabkan masa pertumbuhan yang singkat sekitar 4-5 minggu produksi daging sudah dapat dipanen atau dikonsumsi dan harga jual yang juga relatif murah (Fathoni dan Suyahman, 2018). Ayam pedaging (broiler) salah satu komoditas yang dapat memberikan kontribusi besar untuk kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat Indonesia. Keunggulan dari ayam broiler yaitu didukung oleh sifat genetik serta keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperatur lingkungan dan pemeliharaan Umam dkk. (2015). Ayam broiler atau sering juga disebut ras pedaging merupakan jenis ras unggul hasil persilangan bangsa-bangsa ayam yang memiliki daya produktivitas tinggi disamping bibit dan tata laksana pemeliharaan pakan juga merupakan faktor penting dalam pertumbuhan ternak. Oleh karena itu diperlukan pakan dengan kualitas dan kuantitas yang optimal agar tercukupinya kelengkapan nutrisi pakan .

Pertumbuhan ternak akan mempengaruhi berat potong, berat karkas dan pada akhirnya akan mempengaruhi persentase karkas (Tamalludin, 2012). Untuk mendapatkan kualitas karkas yang tinggi (rendah lemak dan kolesterol) serta daging yang empuk, maka dalam ransum perlu ditambahkan suatu bahan yang bersifat probiotik. *Feed additive* yang sering digunakan adalah antibiotik sebagai pemacu pertumbuhan. Disamping itu penggunaan antibiotik juga berfungsi untuk menurunkan populasi mikroorganisme yang merugikan didalam saluran pencernaan dan membantu proses penyerapan nutrisi bahan pakan sehingga produktivitas ayam ras pedaging meningkat (Sukmawati dkk., 2015). Menurut Ravindran dan Babu (2012), *feed additive* dapat digolongkan menjadi dua macam, yaitu *nutritive feed additive* dan *non nutritive feed additive*. Namun penggunaan obat-obatan, antibiotika, *feed additive* ataupun hormon pemacu pertumbuhan hewan yang tidak sesuai dengan anjuran dan tidak sesuai dengan dosis yang ditetapkan dapat menyebabkan residu pada produk ternak yang dihasilkan

(Wijayakusuma, 2013). Salah satu solusi untuk menggantikan penggunaan antibiotik sintetik adalah dengan menggunakan ramuan herbal berupa temulawak.

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) merupakan tanaman herbal yang dapat digunakan sebagai bahan pakan tambahan atau *feed additive* dalam ransum ternak ayam yang mana didalamnya terdapat kandungan minyak atsiri, curcumin, dan xanthorrhizol. Kandungan zat aktif yang terdapat dalam temulawak dapat mempengaruhi sekresi oleh pankreas sehingga dapat meningkatkan nafsu makan dan kontraksi usus (Mahfudz *et al.*, 2010). Menurut Candra dkk. (2014) temulawak memiliki banyak manfaat diantaranya sebagai antihepatitis, antikarsinogenik, antimikroba, antioksidan, antihiperlipidemia, antiviral, antiinflamasi, dan detoksifikasi. Temulawak juga mengandung komponen non-gizi antara lain senyawa kurkumin, antioksidan, demetoksikurkumin, dan bisdemetoksikurkumin. Kurkuminoid berperan sebagai antioksidan, yang dapat menetralkan radikal bebas, menetralkan kolesterol dan bersifat anti-kanker. Senyawa ini juga bersifat antibiotik yang mampu mencegah masuknya bakteri, virus, atau jamur yang membahayakan tubuh, (Sukmawati dkk., 2015).

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) juga mengandung zat aktif “*xanthorrhizol*” yang dapat menghambat pertumbuhan jamur dalam tubuh. Selanjutnya menurut Rahardjo (2010) bahwa penggunaan rimpang temulawak optimalnya 2% dalam ransum masih dapat meningkatkan bobot badan ayam. Penggunaannya tidak boleh melebihi dari 4% karena adanya kandungan minyak atsiri mempunyai rasa yang tajam dan bau yang khas sehingga bila digunakan dalam ransum unggas harus dibatasi (Sariati dkk., 2020).

Berdasarkan uraian diatas telah dilakukan penelitian yang berjudul “Penambahan Tepung Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) di dalam Ransum terhadap Produksi Karkas Ayam Broiler”.

1.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) dalam ransum terhadap produksi karkas ayam broiler meliputi: bobot akhir, bobot karkas, persentase karkas, dan bobot lemak abdominal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan :

1. Informasi cara pemanfaatan temulawak sebagai penambahan bahan pakan ayam broiler.
2. Informasi dan sumber rujukan bagi masyarakat tentang teknik pengolahan temulawak sebagai penambahan bahan pakan ayam broiler dan sebagai pengganti obat-obatan modern.

1.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah penambahan tepung temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) sampai level 4% dalam ransum belum dapat meningkatkan bobot akhir, bobot karkas, persentase karkas, dan menurunkan bobot lemak abdominal ayam broiler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1. Ayam broiler

Broiler atau ayam ras pedaging merupakan hasil persilangan dan seleksi selama bertahun-tahun dari bangsa-bangsa ayam yang memiliki performa terbaik. Broiler mampu memproduksi daging dalam waktu yang singkat dengan konversi ransum rendah. Strain ayam broiler yang ada di Indonesia antara lain Cobb, Lohmann, Ross dan Hubbard. Namun, ada juga strain seperti Isa Vedette, Arbor dan Acres yang tidak dijual di Indonesia (Tamalludin, 2012). Menurut Pahlepi dkk. (2015) ayam broiler memiliki beberapa kelebihan yaitu daging yang empuk, ukuran badan yang besar, bentuk badan yang lebar padat dan berisi serta efisiensi yang cukup tinggi. Ayam broiler juga memiliki beberapa kelemahan yaitu mudah stres, rentan terhadap serangan penyakit sehingga berisiko besar terhadap kematian (Badriyah dan Ubaidillah, 2013).

Ayam broiler memiliki beberapa kelebihan yaitu dagingnya empuk, ukuran badan yang besar, bentuk dada lebar, padat dan berisi, serta efisiensi terhadap pakan cukup tinggi (Pahlepi dkk., 2015). Umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: kerangka tubuh besar, pertumbuhan badan cepat, pertumbuhan bulu yang cepat, lebih efisien dalam mengubah ransum menjadi daging. Menurut Fadilah (2013) pemeliharaan ayam broiler terdiri dari tiga fase yaitu fase *starter* (0-3 minggu), fase *grower* (3-6 minggu), dan fase *finisher* 6 minggu hingga di pasarkan.

2.2. Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*)

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) adalah salah satu tumbuhan obat keluarga *Zingiberaceae* yang banyak tumbuh dan digunakan sebagai salah satu tumbuhan bahan baku obat tradisional di Indonesia (Bayoa, 2014). Terdapat lebih dari 50 resep obat tradisional menggunakan temulawak (Wijayakusuma, 2013). Eksistensi temulawak sebagai tumbuhan obat telah lama diakui, dikalangan masyarakat jawa. Temulawak merupakan bahan pembuatan obat tradisional Indonesia sebagai sediaan fitoterapi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegunaan dan keamanan dapat di pertanggung jawabkan (Pervez dan Sajid, 2013).

Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) adalah salah satu tanaman herbal yang dapat digunakan sebagai bahan pakan tambahan atau *feed additive* dalam ransum ternak unggas karena didalamnya terkandung minyak atsiri, kurkumin dan xanthorrhizol yang dapat menekan jamur, meningkatkan nafsu makan dan performans ternak (Bayoa *et al.*, 2014). Rahardjo dan Pribadi (2010) menyatakan, bahwa temulawak mempunyai banyak kandungan zat aktif yaitu xanthorrhizol, kurkuminoid yang didalamnya terdapat zat kuning (kurkumin) dan desmetoxy kurkumin, minyak astiri, protein, lemak, selulosa dan mineral. Amalia dkk. (2017) menyebutkan bahwa temulawak mempunyai banyak kandungan zat aktif yaitu xanthorrhizol, kurkuminoid yang didalamnya terdapat zat kuning (kurkumin) dan desmetoxy kurkumin, minyak atsiri, protein, lemak, selulosa dan mineral. Kandungan zat aktif pada temulawak dapat merangsang dan mempengaruhi sekresi oleh pankreas sehingga dapat meningkatkan nafsu makan dan kontraksi usus (Bayoa, 2014). Candra dkk. (2014) menyebutkan bahwa temulawak memiliki banyak manfaat antara lain sebagai anti hepatitis, anti karsinogenik, anti mikroba, anti oksidan, anti hiperlipidemia, antiviral, anti inflamasi, dan detoksikasi.

2.3. Bobot Badan Akhir

Menurut Muharlien *et al.* (2011) bobot badan akhir adalah bobot hidup ayam pada akhir pemeliharaan yakni umur 35 hari. Bobot hidup tersebut menunjukkan produktivitas ayam sebagai respon terhadap ransum yang diberikan. Bobot badan akhir yang dihasilkan dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan yang diterima peternak, karena bobot badan akhir akan menentukan hasil penjualan, faktor-faktor tersebut harus dapat diminimalkan, sehingga produktivitas ayam ras pedaging dapat optimal (Mahfudz *et al.*, 2010).

Lingkungan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap bobot hidup, lingkungan yang sesuai dibutuhkan ayam broiler agar proses metabolisme tubuhnya dapat berjalan dengan optimal (Fijana, 2012). Bobot badan akhir juga dipengaruhi oleh pertambahan bobot badan dan konsumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ransum. Siregar (2019) menyatakan bahwa salah satu faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi laju pertumbuhan adalah konsumsi ransum. Bobot hidup yang dihasilkan dalam penelitian erat kaitannya dengan kecepatan pertumbuhan ayam broiler dan bobot karkas yang dihasilkan.

2.4. Bobot Karkas

Karkas ayam merupakan ayam yang telah dipotong dan dibuang bulu, dikeluarkan jeroan dan darahnya kepala dipisahkan dengan leher hingga batas pemotongan dan kaki. Karkas ayam dibuat klasifikasinya berdasarkan bagian-bagian tubuh (Santosa, 2012). Ada pula karkas ayam pedaging yang dibuang kulitnya disamping bagian-bagian tubuh yang telah disebutkan tadi Masti dkk. (2020). Menurut pendapat North dan Bell (2012) bobot karkas dipengaruhi dengan bobot hidup, sehingga bobot hidup yang besar akan diikuti pula oleh bobot karkas yang besar pula, dan sebaliknya bahwa tingginya bobot karkas ditunjang oleh bobot hidup akhir sebagai akibat pertambahan bobot hidup ternak bersangkutan, bobot karkas yang dihasilkan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, jenis kelamin, bobot potong, besar dan konfirmasi tubuh, perlemakan, kualitas dan kuantitas ransum serta strain yang dipelihara.

Menurut Sariati dkk. (2020) berat karkas berhubungan dengan jenis kelamin, umur dan berat badan. Karkas meningkat seiring dengan meningkatnya umur dan berat badan, bobot karkas yang tidak berbeda nyata disebabkan berat potong yang juga tidak berbeda nyata bahwa berat karkas dipengaruhi oleh berat potong, semakin tinggi berat potong maka akan semakin tinggi berat karkasnya.

2.5. Persentase Karkas

Salah satu faktor yang mempengaruhi persentase karkas adalah bobot hidup saat ayam dipanen. Pertumbuhan broiler setiap minggunya terus mengalami peningkatan sampai di dapatkan bobot yang maksimal (Herliana dkk., 2021). Subekti (2012) menyatakan bahwa persentase karkas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, bangsa ternak, pakan yang dikonsumsi, umur ternak, jenis kelamin ternak, dan bobot lemak abdominal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentasi karkas adalah perbandingan antara bobot karkas dengan bobot hidup dikalikan 100%. Persentasi karkas merupakan faktor terpenting untuk menilai produksi ternak, karena produksi erat hubungannya dengan bobot hidup, dimana semakin bertambah bobot hidupnya, maka produksinya karkasnya akan semakin meningkat (Akbar dkk., 2015).

2.6. Bobot Lemak Abdominal

Lemak abdomen merupakan bagian dari lemak tubuh yang terdapat dalam rongga perut. Tumpukan lemak dalam tubuh ayam, termasuk lemak abdomen terjadi karena energi yang merupakan hasil dari proses metabolisme zat gizi yang masuk ke dalam tubuh ayam melebihi tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh tubuh itu sendiri, baik itu untuk hidup pokok maupun untuk berproduksi (Oktaviana dkk., 2010).

Argo dkk. (2013) menyatakan bahwa penimbunan lemak abdominal ini terjadi pada rongga tubuh yang terdapat pada rongga dada dan alat pencernaan bawah. Pertumbuhan lemak abdominal tidak begitu nampak, dan sebagian besar lemak abdominal yang diperoleh terdapat pada organ pencernaan bagian bawah. Pada periode pertumbuhan akhir, proses penimbunan lemak berlangsung cepat dan lemak akan disimpan dibawah kulit, disekitar organ pencernaan antara lain empedal, usus dan otot.

Menurut Apriyadi (2019) Aktivitas probiotik dalam saluran pencernaan turut mempengaruhi berkurangnya pembentukan lemak abdominal, probiotik secara efektif dapat menurunkan aktivitas asetil KoA karboksilase yaitu enzim yang berperan dalam enzim laju sintetis asam lemak, turunya aktivitas enzim asetil KoA karboksilase merangsang sel-sel adiposa untuk mengoksidasi serta menghidrolisis lemak, sel-sel adiposa akan mengoksidasi glukosa, hal ini berarti jaringan adiposa (termasuk lemak abdominal) menjadi lebih sedikit terlibat dalam sintetis dan dalam proses penyimpanan lemak.

Ransum yang dikonsumsi ayam kampung juga mempengaruhi pembentukan lemak abdominal. menurut Haryadi dkk. (2015), salah satu faktor nutrisi yang mempengaruhi timbunan lemak abdominal ayam adalah lemak dalam ransum, lemak dalam ransum berpengaruh terhadap

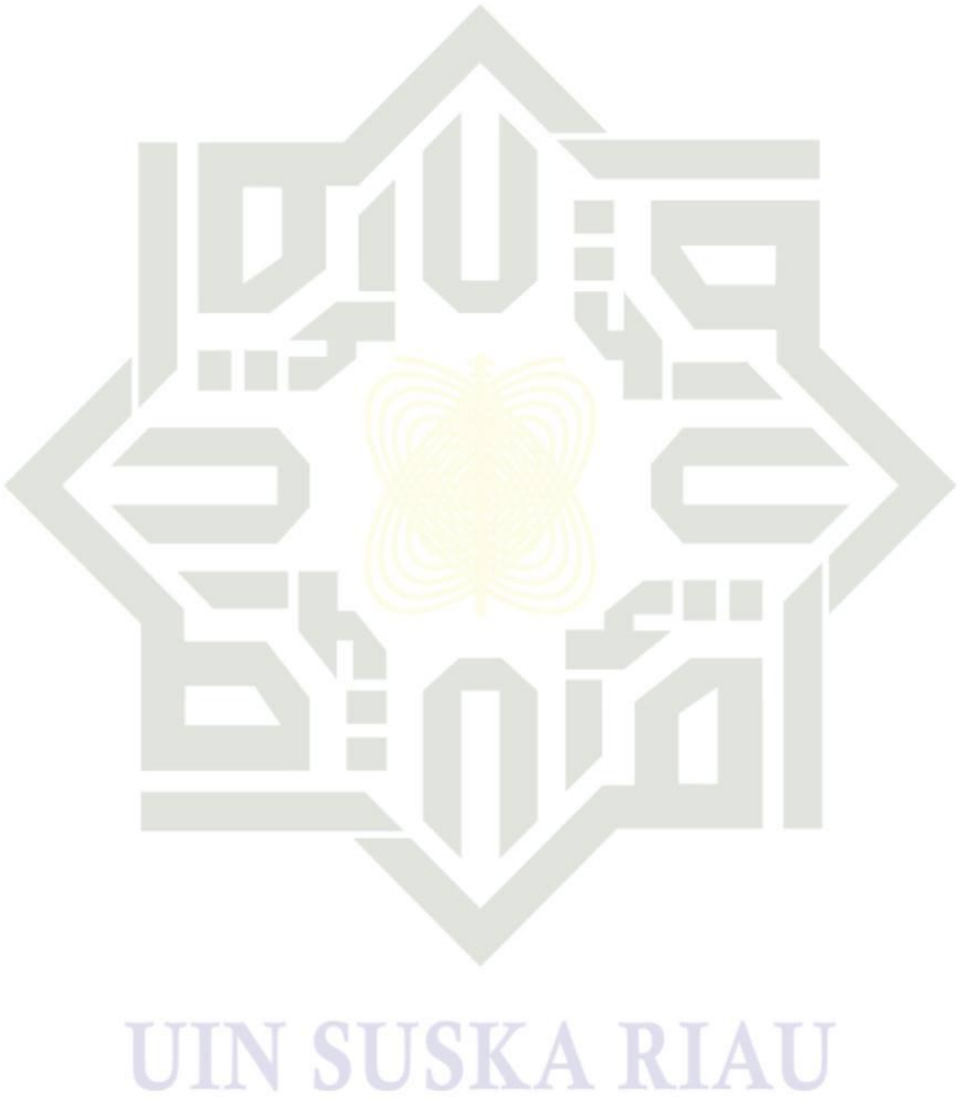
pembentukan lemak pada tubuh unggas ransum yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kandungan lemak sebesar 6,26 %. Hal ini menunjukkan bahwa kandungan lemak ransum dalam penelitian ini sudah sesuai dengan pendapat Jumiati dkk. (2017) yang menyatrakan bahwa kebutuhan zat pakan (lemak) untuk ayam broiler periode starter berkisar antara 4-7%.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI METODE

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni – Juli 2022 di UIN *Agriculture Research and Development Station* (UARDS) dan Laboratorium Produksi Ternak Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau Pekanbaru.

3.2. Materi Penelitian

3.2.1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 100 ekor *Day Old Chicken* ayam broiler tanpa membedakan jenis kelamin (*unsexing*) yang didapatkan dari PT. Charoen Pokphand Indonesia. Pakan komersial yang digunakan adalah pakan BR-512 yang berasal dari PT. Charoen Pokphand Indonesia. Kandungan pakan BR-15 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

3.1. Kandungan Pakan BR-511

Zat nutrisi	Persentase
Kadar air	Max 13.0%
Protein	21.5-23.8%
Lemak	Min 5.0%
Serat	Max 5.0%
Ash	Max 7.0%
Calcium	Min 0.9%
Phosphor	Min 0.6%
M.E	3025-325 Kcal/kg

Sumber: PT. Charoen Pokphand Indonesia.

3.2.2. Alat

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kandang box sebanyak 20 unit yang berukuran 70 cm x 70 cm x 60 cm, lampu pijar 10 watt sebanyak 20 unit, tempat pakan sebanyak 20 unit, tempat minum sebanyak 20 unit, timbangan analitik, pisau, alas kandang, *blender*, desinfektan, kamera, baskom dan alat tulis kerja.

3.3. Metode Penelitian

3.3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan percobaan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Dimana pada setiap ulangan terdiri dari 4 ekor ayam broiler sehingga DOC yang digunakan berjumlah 80 ekor. Perlakuan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

P1 = Pakan Komersial (kontrol)

P2 = P1+1% Tepung Temulawak

P3 = P1+2% Tepung Temulawak

P4 = P1+3% Tepung Temulawak

P5 = P1+4% Tepung Temulawak

3.3.2. Peubah yang diamati

Parameter penelitian adalah:

1. Bobot badan akhir (g/ekor)

Bobot badan akhir di peroleh dari hasil penimbangan setelah di puasakan selama 8 jam pada umur ayam 35 hari (Kusuma dkk., 2014)

2. Bobot karkas (g/ekor)

Bobot karkas merupakan daging bersama tulang hasil pemotongan setelah di pisahkan kepala sampai batang pangkal leher, kaki sampai batang lutut serta kulit, bulu, darah, organ dalam kecuali paru-paru dan ginjal (Kusuma dkk., 2014)

3. Persentase karkas (%)

Persentase karkas di hitung dengan membandingkan bobot karkas ayam broiler dengan bobot badan akhir, lalu dikalikan 100% (Kusuma dkk., 2014)

4. Bobot lemak abdominal (g/ekor)

Lemak abdominal merupakan salah satu komponen lemak tubuh yang terletak pada rongga perut. Bobot lemak abdominal di hitung dengan cara menimbang bobot lemak yang melekat dibagian perut ayam kampung yang meliputi jantung, ampela, dinding perut, ginjal, dan kloaka (Kusuma dkk., 2014)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

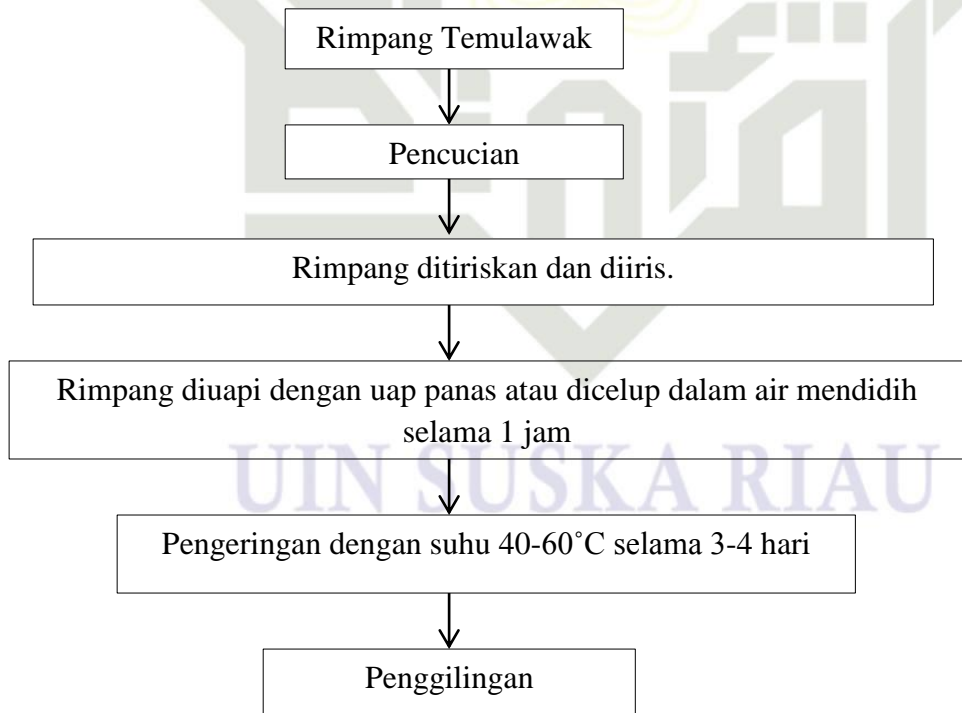
3.4. Prosedur Penelitian

3.4.1. Persiapan Kandang

Persiapan kandang dilakukan sebelum DOC datang dan sebelum penelitian dimulai, yaitu dengan membersihkan kandang serta dilakukannya pengapuran. Meletakkan tempat pakan dan minum, memberikan lampu pijar 5 watt disetiap petakan. 4 ekor ayam dimasukkan kedalam 20 petakan secara acak dan diberi kode pada setiap petakan sesuai dengan pelakuannya.

3.4.2. Pembuatan Tepung Temulawak

Pembuatan tepung temulawak yaitu, dimulai dengan pemisahan temulawak dari serabut akar, lalu dicuci sampai bersih dan dikupas kulitnya. Temulawak yang sudah bersih kemudian ditiriskan dan selanjutnya diiris tipis dengan arah irisan melintang agar kandungan minyak astiri tidak pecah. Rimpang temulawak kemudian diuapi dengan uap panas atau dicelup dalam air mendidih selama 1 jam. Lalu dilakukan proses pengeringan dengan suhu 40-60° selama 3-4 hari. Selanjutnya dilakukan proses penggilingan untuk mendapatkan tepung. Diagram pembuatan tepung temulawak disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Bagan Pembuatan Tepung Temulawak

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisa dengan sidik ragam menurut Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan persamaan matematis menurut Steel and Torrie (1993), sebagai berikut:

$$Y_{ij} = \mu + \alpha + \sum ij$$

Keterangan :

- Y_{ij} = Nilai pengamatan perlakuan ke-i, ulangan ke-j
- μ = Nilai Tengah Umum (Population mean)
- α = Pengaruh taraf perlakuan ke-i
- $\sum ij$ = Pengaruh galat perlakuan ke-i, ulangan ke-j
- I = Jumlah perlakuan 1,2,3,4, dan 5
- J = Jumlah ulangan 1,2,3, dan 4

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis sidik ragam. Tabel sidik ragam disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5. Analisis Sidik Ragam

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	F tabel	
					5%	1%
Perlakuan	t-1	JKP	KTP	KTP/KTG		
Galat	t(r-1)	JKG	KTG			
Total	tr-1	JKT				

Keterangan :

- Faktor Koreksi (FK) = $\frac{y^2 \dots}{r.t}$
- t : Perlakuan
- r : Ulangan
- JKP : Jumlah Kuadrat Perlakuan = $\sum \frac{(YI)^2}{r} - FK$
- JKT : Jumlah Kuadrat Total = $\sum (yi)^2 - FK$
- JKG : Jumlah Kuadrat Galat = JKT-JKP
- KTP : Kuadrat Tengah Perlakuan = JKG/dbP
- KTG : Kuadrat Tengah Galat = JKG/dbG
- F Hitung : KTP/KTG

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penambahan tepung temulawak dalam ransum sampai level 4% belum dapat menurunkan bobot badan akhir, tidak dapat meningkatkan bobot karkas dan persentase serta tidak dapat menurunkan lemak abdominal.

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah perlu dilakukan penelitian tentang pemberian ekstrak temulawak pada air minum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Akbar, Mubarak dan S. Sutrismi. 2015. Persentase Karkas Dan Lemak Abdomen Broiler Yang Diberi Perlakuan Berbeda Pada Frekuensi Pemberian Pakan Dan Dosis Penambahan Dedak Fermentasi. *Jurnal Online Universitas Islam Kediri*. ISSN: 2502-5597.
- Amalia, F., R. Muryani dan Isroli. 2017. Pengaruh Penggunaan Tepung Azollamicrophylla Fermentasi Pada Pakan Terhadap Bobot Dan Panjang Saluran pencernaan Ayam Kampung Persilangan. *Skripsi*. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang
- Arriyadi. 2019. Pengaruh Lama Penambahan Pakan Yang Difermentasi Dengan Lactobacillus Terhadap Performa Ayam Broiler. *Skripsi*. Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya
- Argo, L. B., Tristiarti dan I. Mangisah. 2013. Kualitas Fisik Telur Ayam Arab Petelur Fase I Dengan Berbagai Level *Azolla Microphylla*. *Animal Agricultural Journal* Vol. 2(1): 112-125
- Bayoa, D.L.M., C.L.K. Saraya, M. Najooan, dan W. Utiah. 2014. *The Addition Effectiveness of Curcuma xanthorrhiza Roxb and Curcuma zedoaria Rox Flours in Commercial Ration On Performances Of Broilers*. *Jurnal Zootek*, Vol 34:85-94
- Berliana., Nolwida dan Nurhayati. 2022. Penggunaan Tepung Kunyit (*Curcuma domestica*) dalam Ransum yang Mengandung *Black Garlic* terhadap Performa Ayam Broiler. *Jurnal Agripet*, 22(1) : 103-112..
- Bedriyah, N dan Ubaidillah, M. 2013. Pengaruh Frekuensi Penyemprotan Desinfektan pada Kandang terhadap Jumlah Kematian Broiler. *Jurnal Ternak*. 4 (2): 22–26.
- Candra A. A., D. D. Putri dan Zairiful. 2014. Perbaikan Penampilan Produksi Ayam Pedaging dengan Penambahan Ekstraksi Temulawak Pelarut Ethanol. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 14(1) : 64-69
- Fadilah, R., Iswandari, dan A. Polana. 2013. *Beternak Unggas Bebas Flu Burung*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Fathoni, A., & Suyahman. 2018. The Improvement of Social Science Learning Quality Through Applying The Integrated Social Interaction With Modified Behavior (ISOMOKAKU) Learning Model in Elementary School. *Journal of Education Social Science*, 9(2), 175–179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fijana, M. F. 2012. Pengaruh Proporsi Pemberian Pakan Pada Siang Malam Hari dan Pencahayaan Pada Malam Hari Terhadap Produksi Karkas Broiler. *Animal Agriculture Journal*. 1(1) : 1-24.
- Haryadi, R. D., R. Sutrisna dan T. Kurtini. 2015. Pengaruh Pemberian Ransum Berserat Kasar Beda Terhadap Bobot Hidup Dan Karkas Ayam Jantan Tipe Medium Umur 8 Minggu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. Vol 3(2): 85-91.
- Hasan, N. F., U. Atmomarsono dan E. Suprijatna. 2013. Pengaruh frekuensi pemberian pakan pada pembatasan pakan terhadap bobot akhir, lemak abdominal dan kadar lemak hati ayam broiler. *J. Anim Agric*. 2(1) : 336 - 343.
- Herliana, B., N. Suningsih, Setiyani. 2021. Performa Itik Peking (*Anas platyrinchos*) yang diberi Penambahan Tepung Kencur (*Kaemferia galanga* L) dalam Ransum. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 9(1): 19-27
- Hidajati, N. 2010. *Peran Bawang Putih (Allium sativum)* dalam Meningkatkan Kualitas Daging Ayam Pedaging. *Media Kedokteran Hewan*, 21(1): 32- 34.
- Hutabarat, H., J.M. Sihombing, M. Siregar, dan H. Saragih. 2014. Pengaruh Pemberian Tepung Kunyit dan Tepung Temulawak dalam Ransum Terhadap Performans, Persentase Lemak Abdominal, Kolesterol Daging, dan Darah Ayam Broiler. Skripsi Penelitian. Fakultas Peternakan, Universitas HKBP Nommense, Medanin Jordan. *Int J Poult Sci* 6(1) : 64-70
- Jumiati, S., Nuraini dan R. Aka. 2017. Bobot Potong, Karkas, Giblet Dan Lemak abdominal Ayam Broiler Yang Ditambahkan Temulawak (*Curcumaxanthorrhiza*, Roxb) Dalam Pakan. *Jurnal Fakultas Peternakan UHO*. Vol 4(3) : 11-19
- Kusuma, B., Dwiloka dan Mahfudz. 2014. Berat Karkas, Non Karkas Dan Lemak Abdominal Pada Ayam Broiler Yang Diberi Pakan Mengandung *Salvinia molesta*. *Animal Agriculture Journal*. Vol 3(2): 249-257
- Koswara, S., Citra Ayo Oktavia, dan Sumarto. 2012. Analisis Kandungan Rimpang Temulawak Panduan Proses Produksi Temulawak Instan. Seafast Center LPPM IPB. Bogor. Kustuningrum, D.R. 2004. Pengaruh Pergantian Pakan Starter Terhadap Performance Ayam broiler. *Skripsi*. Malang. Universitas Brawijaya Malang. Fakultas Peternakan.
- Mahfudz, L.D, U. Atmomarsono, D. Sunarti, E. Suprijatna dan T.A. Sarjana . 2011. Protein consumption and efficiency of kedu, arab and their crossing chickens feed diets with different protein levels. *J. Poultry Science*. 31. (2) : 491 – 500. 23

- Marwandana, Z. 2012. Efektifitas Kombinasi Jumlah dan Bentuk Ramuan Herbal sebagai Imbuhan Pakan Terhadap Peforma Broiler. *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.
- Masti, H., S. Nabila., A. Lammin., J. Junaidi dan T. D. Nova. 2020. Penambahan Rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) dan Mineral Zink dalam Pakan untuk Menilai Performans, Organ Fisiologi, dan Gambaran Darah Ayam Broiler dalam Situasi Stress Panas. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 22(2) : 184–198.
- Mohamad, S., F. Datau, N. K. Laya. 2021. Evaluasi Pertambahan Bobot Badan, Konsumsi dan Konversi Ransum Ayam Kampung Super yang diberi Tepung Kunyit. *Jambura Journal of Animal Science*. 3(2):113-119
- Muharlieni, V. dan M.H. Natsir. 2011. Efek Penambahan Tepung Kulit Nanas(*Ananas Comosus* L. Merr) dalam pakan terhadap jumlah telur dan kualitas telur itik. Fakultas Peternakan UB. Malang. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak*. 6(2) ISSN: 1978-0303.
- Mulyantini.2010. *Ilmu Manajemen Ternak Unggas*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press
- Mursye, N. R., Moningkey, A. F., Fenny R. W., dan Cathrien A. R 2019. Kecernaan Bahan Organik, Serat Kasar Dan Lemak Kasar Pakan Ayam Pedaging Yang Diberi Tepung Limbah Labu Kuning (*Cucurbita moschata*). *Jurnal Zootec*, 39. Hal 257.
- Nasution,R.A.P., U. Atmomarsono, W. Sarengat. 2014. Pengaruh Penggunaan Tepung Daun Katuk (*Sauropus androgynus*) dalam ransum terhadap Performa Ayam Broiler. *Animal Agriculture Journal*. 3(2):334-340
- Octaviana D, Zuprizal, Suryanto E. 2010. Pengaruh penambahan ampas virgin coconut oil dalam ransum terhadap performans dan produksi karkas ayam broiler. *J Bul Peternak*, 34:159-164.
- Pahlepi, R., H. Hafid, dan A. Indi. 2015. Bobot akhir persentase karkas dan lemak abdominal ayam broiler dengan pemberian ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) dalam air minum. *Jitro*, 2(3): 1-7.
- Pervez., R and A. Sajid. 2013. Effect of Feed Additives on the Performance of Broilers. *Arpn Journal of Agricultural and Biological Science*. 6(9):1990-6415.
- Rahardjo, M. 2010. *Penerapan SOP Budidaya Untuk Mendukung Temulawak Sebagai Bahan Baku Obat Potensial*. Balai Penelitian Obat dan Aromatil, 9: 78-93.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahardjo, M. dan E.R. Pribadi. 2010. Pengaruh Pupuk UREA, SP36, dan KCl Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.). *Jurnal Littri*, 16 : 98-105
- Rahmat, A. dan E. Kusnadi. 2008. Pengaruh Penambahan Tepung Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) dalam Ransum yang diberi Minyak Jelantah terhadap Performan Ayam Broiler. *Jurnal Ilmu Ternak*. 8(1): 25 – 30
- Ravindran, P.N., Babu, K. N. 2012. *Ginger The Genus Zingiber*. CRC Press. NewYork
- Retnani, Y., Y. Harmiyanti, D.A.P. Fibrianti, dan L. Herawati. 2009. Pengaruh penggunaan perekat sintesis terhadap ransum ayam broiler. *Agripet*. 9(1): 1-10.
- Salam, S., A. Fatahilah., D. Sunarti dan Isroli. 2013. Bobot karkas dan lemak abdominal broiler yang diberi tepung jintan hitam (*Nigella sativa*) dalam ransum selama musim panas. *Jurnal Sains Peternakan*, 11 (2): 84-89
- Santosa, D.P.T.D. 2012. Pengaruh Penggunaan Tepung Jahe dalam Ransum terhadap Performans Ayam broiler 4-12 minggu. *Skripsi*. Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sariati, Nuraini dan Amrullah Pagala. 2020. Pengaruh Pemberian Temulawak (*Curcuma Xanthoriza* Roxb) dalam Pakan terhadap Penampilan Produksi Ayam Broiler. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*. 2(1): 11-18
- Sariati, Nuraini, dan A. Pagala. 2020. Pengaruh Pemberian Temulawak (*Curcuma xanthoriza* Roxb) dalam Pakan terhadap Penampilan Produksi Ayam Broiler. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*. 2: 1
- Sabayang, F. 2006. Pembuatan Etanaol Dari Molase Secara Fermentasi Menggunakan Sel *Saccharomyces cerevisiae* Pada Kalsium Alginat. *Jurnal Teknologi Proses*, 5 (2): 68- 74.
- Setiadi, D., N. Khaira dan T. Syahrio. 2011. Perbandingan bobot hidup, karkas, giblet, dan lemak abdominal ayam jantan tipe medium dengan strain berbeda yang diberi ransum komersial broiler. *Skripsi*. Jurusan Peternakan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Lampung.
- Stegar, D.J.S. 2019. Pemanfaatan Tepung Kute (Kunyit dan Temulawak) pada Pakan terhadap Pertumbuhan Ayam broiler. *Journal of Animal Science and Agronomy Panca Budi*, 40: 1-20
- Somorucha, I. and E. Herbut, 2006. Use of an Earth-Tube Heat Exchanger to Optimize Broiler House Climate During The Summer Period. *Ann. Animal Science*. 6(1): 169-177



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sri, J., Nuraini dan Rahim, A. 2017. Bobot Potong, Karkas, Giblet dan Lemak Abdominal Ayam Broiler yang diberi Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza Roxb*) dalam Pakan. *JITRO*.43: 114-120
- Sabeki K., H. Abbas., K.A. Zura. 2012. Kualitas Karkas (Berat Karkas, Persentase Karkas Dan Lemak Abdomen) Ayam Broiler yang Diberi Kombinasi CPO (Crude Palm Oil) dan Vitamin C (Ascorbic Acid) dalam Ransum sebagai Anti Stress. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 14(3): 447- 453.
- Sabeki, K., H. Abbas dan K. A. Zura. 2012. Kualitas karkas (berat karkas, persentase karkas, dan lemak abdominal) ayam broiler yang diberi kombinasi CPO (*crude palm oil*) dan vitamin C (*ascorbic acid*) dalam ransum sebagai anti stress. *Jurnal Peternakan Indonesia* 14(3): 447 – 453.
- Sharyanto, A.A. 2007. *Panen Ayam broiler Dalam 7 Minggu Bebas Flu Burung*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal: 26
- Sejionohadi, K dan A.I. Setiawan. 2000. *Ayam broiler Petelur*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sukmawati, N. M.S., I.P. Sampurna, M.Wirapatha, N.W. Siti, dan I.N.Ardika. 2015. Penampilan dan komposisi fisik karkas ayam kampung yang diberi jus daun pepaya terfermentasi dalam ransum komersial. *j ilmiah Peternakan* 18(2) : 39-43
- Sukria, H.A. dan K. Rantan. 2009. *Sumber dan Ketersediaan Bahan Baku Pakan di Indonesia*. IPB Press, Bogor, 53;58-61
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. 2008. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Samarni. 2015. Pengaruh kuantitas ransum terhadap persentase karkas, giblet dan lemak abdominal ayam broiler. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Tamalludin , F . 2012. *Ayam Broiler, 22 Hari Panen Lebih Untung*. Penebar Swadaya. Jakarta 2012.
- Umam, M. K., H. S. Prayogi, & V. M. A. Nurgiartiningsih. 2015. Penampilan produksi ayam pedaging yang dipelihara pada sistem pemeliharaan lantai kandang panggung dan kandang bertingkat. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 24(3):79-87.
- Wijayakusuma, H., 2013. *Penyembuhan dengan Temulawak*. Milenia Populer. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bobot Badan Akhir Ayam Broiler Umur 35 Hari (g)

Ulangan	Perlakuan					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
U1	1305,50	1466,00	1512,50	1239,50	1323,00	
U2	1535,50	1356,00	1123,50	1238,00	1201,50	
U3	1423,00	1547,00	1018,00	926,50	1111,00	
U4	1342,00	1446,50	1251,00	1168,50	958,00	
Total	5606,00	5815,50	4905,00	4572,50	4593,50	25492,50
Rataan	1401,50	1453,88	1226,25	1143,13	1148,38	
STDEV	101,94	78,43	213,29	148,17	153,79	

FK

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(Y_{..})^2}{(r.t)} \\
 &= (25492,50)^2 : (4 \times 5) \\
 &= 649867556,25 : 20 \\
 &= 32493377,81
 \end{aligned}$$

JSP

$$\begin{aligned}
 &= \sum (Y_{ij})^2 - FK \\
 &= (1305,50)^2 + (1466,00)^2 + \dots + (958,00)^2 - FK \\
 &= 33151495,25 - 32493377,81 \\
 &= 658117,44
 \end{aligned}$$

JSP

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum (Y_{ij})^2}{r} - FK \\
 &= \frac{(5606,00^2 + 5815,50^2 + 4905,00^2 + 4572,50^2 + 4593,50^2) - FK}{4} \\
 &= 32828574,94 - 32493377,81 \\
 &= 335197,13
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. hitung

$$\begin{aligned}
 &= \text{JKT} - \text{JKP} \\
 &= 658117,44 - 335197,13 \\
 &= 322920,31 \\
 &= \frac{\text{JKP}}{\text{DBP}} \\
 &= \frac{335197,13}{4} \\
 &= 83799,28 \\
 &= \frac{\text{JKG}}{\text{DBG}} \\
 &= \frac{322920,31}{15} \\
 &= 21528,02 \\
 &= \frac{\text{KTP}}{\text{KTG}} \\
 &= \frac{83799,28}{21528,02} \\
 &= 3,89
 \end{aligned}$$

Analisis Sidik Ragam Bobot Badan Akhir Ayam Broiler Umur 35 hari

SK	DB	JK	KT	FHIT	F TABEL	
					0,05	0,01
Perlakuan	4	335197,13	83799,28	3,89*	3,06	4,89
Galat	15	322920,31	21528,02			
Total	19	658117,44				

Keterangan: * artinya berpengaruh nyata, dimana $F_{hit} > F_{tabel}$ 0,05 berarti perlakuan menunjukkan pengaruh nyata ($P < 0,05$).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji DMRT Bobot Badan Akhir Ayam Broiler Umur 35 hari

$$\text{Standar Error} = \sqrt{\frac{KTG}{r}} = \sqrt{\frac{21528,02}{4}} = 73,63$$

P	2	3	4	5
SSR (0,05)	3,01	3,16	3,25	3,31
LSR (0,05)	220,82	231,82	238,43	242,83

Urutan dari yang terbesar ke terkecil

perlakuan	P2	P1	P3	P5	P4
	1453,88	1401,50	1226,25	1148,38	1143,13

Pengujian Nilai Tengah

perlakuan	Selisih	LSR 5%	Keterangan
P2-P1	52,38	220,82	Ns
P2-P3	227,63	231,82	Ns
P2-P5	305,50	238,43	*
P2-P4	310,75	242,83	*
P1-P3	175,25	220,82	Ns
P1-P5	253,13	231,82	*
P1-P4	258,38	238,43	*
P3-P5	77,88	220,82	Ns
P3-P4	83,13	231,82	Ns
P5-P4	5,25	220,82	Ns

Superskrip

	P1	P3	P5	P4
	a	ab	b	B

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Bobot Karkas Ayam Broiler Umur 35 Hari (g)

Ulangan	Perlakuan					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
U1	850,50	978,00	1005,50	840,50	879,00	
U2	936,00	754,00	745,50	817,00	814,50	
U3	828,00	1057,50	733,00	643,00	771,50	
U4	889,00	990,50	865,50	687,50	633,50	
Total	3503,50	3780,00	3349,50	2988,00	3098,50	16719,50
Rataan	875,88	945,00	837,38	747,00	774,63	
STDEV	47,34	132,03	127,01	96,61	103,94	

$$\begin{aligned}
 FK &= \frac{(Y_{..})^2}{(r.t)} \\
 &= \frac{(16719,50)^2}{(4 \times 5)} \\
 &= \frac{279541680,25}{20} \\
 &= 13977084,01
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKT &= \sum (Y_{ij})^2 - FK \\
 &= (850,50)^2 + (978,00)^2 + \dots + (633,50)^2 - FK \\
 &= 14245547,75 - 13977084,01 \\
 &= 268463,74
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKP &= \sum \frac{(Y_{.j})^2}{r} - FK \\
 &= \frac{(3503,50^2 + 3780,00^2 + 3349,50^2 + 2988,00^2 + 3098,50^2) - FK}{4} \\
 &= \frac{14077727,19 - 13977084,01}{4} \\
 &= 100643,18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKG &= JKT - JKP \\
 &= 268463,74 - 100643,18
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= 167820,56$$

$$= \frac{JKP}{DBP}$$

$$= \frac{100643,18}{4}$$

$$= 25160,79$$

$$= \frac{JKG}{DBG}$$

$$= \frac{167820,56}{15}$$

$$= 11188,04$$

F. hitung

$$= \frac{KTP}{KTG}$$

$$= \frac{25160,79}{11188,04}$$

$$= 2,25$$

Analisis Sidik Ragam Bobot Karkas Ayam Broiler Umur 35 hari

SK	DB	JK	KT	FHIT	FTABEL	
					0,05	0,01
Perlakuan	4	100643,18	25160,79	2,25 ^{ns}	3,06	4,89
Galat	15	167820,56	11188,04			
Total	19	268463,74				

Keterangan: ^{ns} artinya tidak berpengaruh nyata, dimana $F_{hit} < F_{tabel}$ 0,05 berarti perlakuan menunjukkan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$).

Lampiran 3. Persentase Karkas Ayam Broiler Umur 35 Hari (%)

Ulangan	Perlakuan					Total
	P1	P2	P3	P4	P5	
U1	64,75	66,71	66,43	67,84	65,96	
U2	60,94	55,58	66,38	65,96	67,84	
U3	58,15	68,36	71,45	70,75	69,68	
U4	66,23	68,47	69,16	59,58	66,65	
Total	250,06	259,10	273,42	264,12	270,13	1316,82
Rataan	62,52	64,78	68,35	66,03	67,53	
STDEV	3,67	6,19	2,44	4,73	1,63	

$$\begin{aligned}
 FK &= \frac{(Y_{..})^2}{(r.t)} \\
 &= (1316,82)^2 : (4 \times 5) \\
 &= 1734014,91 : 20 \\
 &= 86700,75
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKT &= \sum (Y_{ij})^2 - FK \\
 &= (64,75)^2 + (66,71)^2 + \dots + (66,65)^2 - FK \\
 &= 87034,47 - 86700,75 \\
 &= 333,73
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKP &= \frac{\sum (Y_{.j})^2}{r} - FK \\
 &= \frac{(250,06^2 + 259,10^2 + 273,42^2 + 264,12^2 + 270,13^2)}{4} - FK \\
 &= 86786,37 - 86700,75 \\
 &= 85,62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JKG &= JKT - JKP \\
 &= 333,73 - 85,62
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= 248,11$$

$$= \frac{JKP}{DBP}$$

$$= \frac{85,62}{4}$$

$$= 21,41$$

$$= \frac{JKG}{DBG}$$

$$= \frac{248,11}{15}$$

$$= 16,54$$

F. hitung

$$= \frac{KTP}{KTG}$$

$$= \frac{21,41}{16,54}$$

$$= 1,29$$

Analisis Sidik Ragam Persentase Karkas Ayam Broiler Umur 35 hari

SK	DB	JK	KT	FHIT	F TABEL	
					0,05	0,01
Perlakuan	4	85,62	21,41	1,29 ^{ns}	3,06	4,89
Galat	15	248,11	16,54			
Total	19	333,73				

Keterangan: ^{ns} artinya tidak berpengaruh nyata, dimana $F_{hit} < F_{tabel}$ 0,05 berarti perlakuan menunjukkan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$).

Lampiran 4. Bobot Lemak Abdominal Ayam Broiler Umur 35 Hari (g)

Ulangan	Perlakuan					TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	
U1	5,30	2,40	3,15	2,55	1,80	
U2	3,20	3,20	1,25	1,25	2,65	
U3	2,35	2,75	2,70	1,90	2,40	
U4	2,60	2,80	1,90	0,95	2,10	
Total	13,45	11,15	9,00	6,65	8,95	49,20
Rataan	3,36	2,79	2,25	1,66	2,24	
STDEV	1,34	0,33	0,84	0,71	0,37	

$$\begin{aligned}
 \text{FK} &= \frac{(Y_{..})^2}{(r.t)} \\
 &= (49,20)^2 : (4 \times 5) \\
 &= 2420,64 : 20 \\
 &= 121,03
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{JKT} &= \sum (Y_{ij})^2 - \text{FK} \\
 &= (5,30)^2 + (2,40)^2 + \dots + (2,10)^2 - \text{FK} \\
 &= 137,41 - 121,03 \\
 &= 16,38
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{JKP} &= \sum \frac{(Y_{.j})^2}{r} - \text{FK} \\
 &= \frac{(13,45^2 + 11,15^2 + 9,00^2 + 6,65^2 + 8,95^2)}{4} - \text{FK} \\
 &= 127,64 - 121,03 \\
 &= 6,61
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{JTG} &= \text{JKT} - \text{JKP} \\
 &= 16,38 - 6,61
 \end{aligned}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned}
 &= 9,77 \\
 &= \frac{JKP}{DBP} \\
 &= \frac{6,61}{4} \\
 &= 1,65 \\
 &= \frac{JKG}{DBG} \\
 &= \frac{9,77}{15} \\
 &= 0,65 \\
 &= \frac{KTP}{KTG} \\
 &= \frac{1,65}{0,65} \\
 &= 2,53
 \end{aligned}$$

Analisis Sidik Ragam Bobot Lemak Abdominal Ayam Broiler Umur 35 hari

SK	DB	JK	KT	FHIT	F TABEL	
					0,05	0,01
Perlakuan	4	6,61	1,65	2,53 ^{ns}	3,06	4,89
Galat	15	9,77	0,65			
Total	19	16,38				

Keterangan: ^{ns} artinya tidak berpengaruh nyata, dimana $F_{hit} < F_{tabel}$ 0,05 berarti perlakuan menunjukkan tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembersihan Kandang



Pemasangan Kandang



Penimbangan Ransum



Pemberian Air Gula untuk DOC



Penimbangan Ayam



Pencatatan Bobot Badan Ayam



Kandang Kanan



Kandang Kiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU